

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat, dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*). Dimana penelitian ini dilakukan langsung dengan turun ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan berkenaan dengan strategi sales dalam memasarkan motor.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif berupa gambaran kegiatan¹, yaitu penggambaran masalah yang saya teliti kemudian dianalisis secara kualitatif.

Lokasi penelitian ini adalah Dialer Resmi Yamaha Unit Kayu Tangi Banjarmasin yaitu CV. Surya Prima Kayu Tangi Jl. Brigjen H. Hasan Basri 03 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun Subjek dan Objek penelitian adalah :

1. Subjek

Sanapiah Faisal dalam bukunya “Format-Format Penelitian Sosial” menjelaskan, istilah “subjek penelitian” menunjuk pada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti². Berdasarkan pengertian tersebut, maka subjek penelitian ini adalah para sales yang ada di

¹ M. Nazir, *Metode penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2008), cetakan VI, hlm. 63

² Sanafiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005), hlm. 109

Dealer Resmi Yamaha Cabang Banjarmasin CV. Surya Prima Kayu Tangi. Semuanya berjumlah 4 orang.

2. Objek

Objek penelitian merupakan variabel penelitian, sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian³.

Objek penelitian ini adalah : strategi pemasaran sales dalam memasarkan sepeda motor di Dialer Yamaha CV. Surya Prima Unit Kayu Tangi Banjarmasin dan apa kendala sales dala memasarkan sepeda motor di Dialer Yamaha CV. Surya Prima Unit Kayu Tangi Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data-data sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan atau responden. Peneliti akan mewawancarai informan secara langsung untuk menggali informasi mengenai strategi sales memasarkan sepeda motor pada Dialer Yamaha CV. Surya Prima Unit Kayu Tangi Banjarmasin dan apa kendala sales dala memasarkan sepeda motor Yamaha diDialer Yamaha CV. Surya Prima Unit Kayu Tangi Banjarmasin.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm.9

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud adalah meliputi dokumen atau arsip yang didapatkan dari berbagai sumber, foto pendukung terkait dengan masalah ini.

2. Sumber Data

- a. Responden, orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Dalam hal ini adalah seluruh sales yang ada di Dialer Yamaha CV. Surya Prima Unit Kayu Tangi Banjarmasin.
- b. Informan dalam penelitian ini adalah pihak lain yang dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Jadi yang dimaksud informan lain ini adalah pimpinan dari para sales.
- c. Dokumen yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi (*observation*), dan wawancara (*interview*).⁴

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam hal ini adalah :

1. Observasi yaitu peneliti melakukan peninjauan langsung kelokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang berisi dengan permasalahan yang akan diteliti.

⁴ Usman, Husaini dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Asara, 2009), edisi ke-2, hlm. 52

2. Wawancara mendalam (interview) yaitu dengan melakukan pertanyaan terbuka langsung kepada responden tentang penelitian ini, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan penulis.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah semua data telah terkumpul, maka dilakukan pengelolaan data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang sudah terkumpul, apakah sudah lengkap dan dapat dipahami.
- b. Kategorisasi, yaitu semua data yang terkumpul di kelompokkan sesuai dengan jenis dan kronologi permasalahan yang diteliti.

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul, peneliti menggunakan kualitatif deskriptif, yaitu yang memberkan gambaran mengenai hasil penelitian yang dilakukan mengenai strategi sales dalam memasarkan sepeda motor Pada Dialer Yamaha CV. Surya Prima Unit Kayu Tangi Banjarmasin dan apa kendala yang dihadapi sales dalam memasarkan sepeda motor Yamaha di Dialer Yamaha CV. Surya Prima Unit Kayu Tangi Banjarmasin

F. Tahap Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian, penulis menggunakan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari permasalahan yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lapangan, lalu hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah proposal penelitian, kemudian dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuan untuk dimasukkan kepada Tim Biro Skripsi Fakultas Syariah. Setelah disidangkan dan dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan pembimbing II, selanjutnya dikonsultasikan kembali dan diseminarkan .

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis lebih dahulu mengurus surat risetnya, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada responden dan informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan. Untuk riset ini ditempuh waktu selama 1 (satu) bulan sesuai dengan surat perintah riset yang dikeluarkan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini data yang diperoleh diolah sesuai dengan teknik pengolahan data. Kemudian dianalisis secara kualitatif atau penelaahan secara mendalam terhadap fakta-fakta yang dicari dan dihubungkan dengan teori-teori yang ada dengan masalah tersebut dan hasilnya tertuang pada bab IV.

4. Tahapan Penyusunan

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya maka

dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi.